

**BENTUK TARI JANGGRUNG SUKOWATI  
KARYA HERU AGUS SANTOSO  
DI KABUPATEN SRAGEN**

**SKRIPSI**



diajukan oleh  
Arum Sunaringdyah  
16134175

**Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2020**

**BENTUK TARI JANGGRUNG SUKOWATI  
KARYA HERU AGUS SANTOSO  
DI KABUPATEN SRAGEN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Tari  
Jurusan Seni Tari



dijukan oleh  
Arum Sunaringdyah  
16134175

**Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI  
INDONESIA  
SURAKARTA  
2020**

## MOTTO

Jangan membicarakan hasil jika proses belum dilalui.

## PESEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Mariyo dan Ibu Sunarti
2. Mas Adi Cahyo Nugroho yang selalu mendukung se secara moral
3. Bapak Heru Agus Santoso selaku Penyusun Tari Janggrung Sukowati
4. Dosen beserta pembimbing khususnya Jurusan Tari
5. Seluruh Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini, serta teman-teman yang telah mendukung saya secara moral
6. Seniman-seniman yang ada di kota Sragen

**PENGESAHAN**

Skripsi Karya Ilmiah berjudul

**BENTUK TARI JANGGRUNG SUKOWATI  
KARYA HERU AGUS SANTOSO DI KABUPATEN SRAGEN**

Yang diajukan oleh

**Arum Sunaringdyah**  
NIM 16134175

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 18 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

**Suharji, S.Kar., M.Hum**  
NIP. 196108281982031002

Penguji Utama

**Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum**  
NIP. 195704111981032002

Pembimbing

**Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP. 195811041981031001

Surakarta, 12 Juni 2020

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



**Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**  
NIP. 196509141990111001

## PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arum Sunaringdyah  
Tempat, Tgl lahir : Sragen, 4 Januari 1997  
NIM : 16134175  
Program Studi : SI Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan  
Alamat : Pengkol Rt.01/04, Karungan, Plupuh, Sragen

Menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul: " Bentuk Tari Janggrung Sukowati Karya Heru Agus Santoso " adalah hasil karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan jiblanan ( plagiasi). Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak cipta Republik Indonesia

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 20 juni 2020  
Penulis



Arum Sunaringdyah

## ABSTRAK

### **BENTUK TARI JANGGRUNG SUKOWATI KARYA HERU AGUS SANTOSO**

**DI KABUPATEN SRAGEN, Arum Sunaringdyah 2020),** Skripsi Program Studi S-1 jurusan Seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Sukarta.

Tari Janggrung Sukowati merupakan karya kreasi baru yang diciptakan oleh Heru Agus Santoso pada tahun 1994 dengan tema tari pergaulan, tari ini berpijak pada tari Orek-orek Sragenan dengan penambahan pada bagian depan dan belakang.

Pada tari Janggrung Sukowati terdapat garap yang tidak terlepas dari penyusunnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses kreatifnya? Dan bagaimana bentuk sajian tari Janggrung Sukowati?. Untuk menjawab Proses kreatif sang penyusun menggunakan konsep Rhodes yang dikutip S.C Utami Munandar yang meliputi Pribadi (*Person*), Pendorong (*press* atau *promotor*), Proses (*process*), dan produk (*product*). Konsep yang digunakan untuk menganalisis Bentuk Janggrung Sukowati menggunakan konsep atau pemikiran Soedarsono yang meliputi unsur-unsur yang saling berkaitan antaranya yaitu: gerak, pola lantai, iringan, rias dan busana, properti, tempat dan waktu pertunjukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Proses kreatif penyusunan tari Janggrung Sukowati meliputi beberapa tahap yang dilalui dengan beberapa penjelasan melalui kepribadian atau latar belakang Heru Agus santoso, pengalaman serta pendidikan dan juga pendorong munculnya ide atau gagasan untuk menyusun tari Janggrung Sukowati.

Selain itu dari segi bentuk tari Janggrung Sukowati termasuk tari kreasi baru yang digarap meliputi gerak, pola lantai, iringan, rias dan busana, properti, tempat dan waktu pertunjukan. Simpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tari Janggrung Sukowati merupakan tari kreasi baru yang berpijak dari tari Rakyat yaitu Orek-orek Sragenan

Kata Kunci : Proses Kreatif, Bentuk sajian, tari Janggrung Sukowati, Heru Agus Santoso

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulis skripsi yang berjudul “Bentuk Tari Janggrung Sukowati karya Heru Agus Santoso di Kabupaten Sragen”. Skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai sarjana seni pada institut seni indonesia surakarta. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerjasama dan bantuan semua pihak yang memungkinkan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, untuk itu dengan hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Dr Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum. selaku Pembimbing tugas akhir, Bapak Suharji, S.Kar., M.Hum selaku ketua Penguji, dan Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum selaku Penguji utama yang sudah membimbing Penulis dengan sabar, memberi motivasi, arahan, waktu dan tenaganya serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Sumargono S.Kar., M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta arahan awal menempuh kuliah sampai menempuh Tugas Akhir. Bapak Heru Agus Santoso sebagai penyusun tari Janggrung Sukowati, Bapak Sugiyanto/Bagong selaku penyusun iringan trai Janggrung Sukowati, teman-teman penari serta pengrawit dan juga produksi dan panitia yang lain yang telah membantu saya dalam pementasan guna sebagai proses penelitian dan pengamatan tari

Janggrung Sukowati serta pihak-pihak yang telah membantu Penulis serta masyarakat Sragen yang telah memberi kesempatan dalam mencari informasi dan data-data yang Penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak, Ibu, Suami serta keluarga dan kerabat lainnya yang selalu mendukung dalam mencapai harapan dan keinginan penulis secara material maupun moral.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan akan adanya suatu krotikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun.



Surakarta, 20 Juni 2020

Penulis

Arum Sunaringdyah

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
MOTTO	I	
PASEMBAHAN	I	
PENGESAHAN	II	
PERNYATAAN	III	
ABSTRAK	IV	
KATA PENGANTAR	V	
DAFTAR ISI	VI	
DAFTAR GAMBAR	VI	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	7
	E. Tinjauan Pustaka	7
	F. Landasan Teori	12
	G. Metode penelitian	13
	1. Tahap Pengumpulan Data	13
	a. Observasi	13
	b. Wawancara	14
	c. Studi pustaka	16
	2. Analisis data	17
	3. Penyusunan laporan	17
	H. Sistematika Penulisan	17
BAB II.	PROSES KREATIF HERU AGUS SANTOSO DALAM TARI JANGGRUNG SUKOWATI	19
	1. Pribadi ( <i>Person</i> )	28
	2. Pendorong ( <i>Press</i> atau <i>Promotor</i> )	30

a.	Faktor Internal	30
b.	Faktor Eksternal	31
3.	Proses ( <i>Process</i> )	36
4.	Produk ( <i>Product</i> )	37
BAB III.	BENTUK SAJIAN TARI JANGGRUNG SUKOWATI DI KABUPATEN SRAGEN	41
A.	Unsur-unsur Tari Janggrung Sukowati	44
1.	Gerak	44
2.	Pola Lantai/ Ruang Tari	61
3.	Rias dan Busana	66
4.	Karawitan tari	72
5.	Penari/ pemain	80
6.	Tipe/ Jenis Tari	81
7.	Waktu dan tempat pertunjukan	81
B.	Bentuk sajian tari Janggrung Sukowati	82
1.	Bagian awal	82
2.	Bagian tengah	84
3.	Bagian akhir	85
BAB IV	PENUTUP	86
A.	Simpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSATAKA		88
WEBTOGRAFI		91
NARASUMBER		92
GLOSARIUM		93
LAMPIRAN NOTASI GAMELAN		94
LAMPIRAN GAMBAR		95
BIODATA		98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pementasan tari Janggrung Sukowati di Semarang dalam acara Jateng Fair	24
Gambar 2. Pementasan tari Janggrung Sukowati di Museum Sangiran	24
Gambar 3. Para penabuh, sinden beserta Heru Agus Santoso setelah pentas tari Janggrung Sukowati di TMII	26
Gambar 4. Penari Janggrung Sukowati di halaman Sanggar Seni Serambi Sukowati	39
Gambar 5. Detile rias penari	67
Gambar 6. Busana tari Janggrung Sukowati	68
Gambar 7. Perhiasan dan bunga yang dikenakan penari Janggrung Sukowati	70
Gambar 8. Arum wawancara dengan Bapak Sugiyanto	95
Gambar 9. Heru Agus Santoso dalam mengisi vokal laki-laki	95
Gambar 10. Proses Latihan dan Gladi Resik para penari	96
Gambar 11. Alat Musik yang digunakan untuk me yang digunakan untuk mengiringi tari Janggrung Sukowati	96
Gambar 12. Arum bersama penari, pengrawit, Bapak Heru, Bapak Sugiyanto dan sinden	97
Gambar. 13. Lokasi sekaligus tempat pementasan di halaman Sanggar Serambi Sukowati Kabupaten Sragen	97

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ica Saputri. 2018. "Kreativitas S. Maridi dalam Tari Manipuren". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fadhila, Lathifa Royani. 2011. "Kreativitas Penciptaan Tari Srimpi Srimpet Karya Sahita". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Galih Widya Asih-Ainun. 2018. "Reinteroretasi Puji Purwati dalam Tari Orek-orek di Sanggar Galuh Ajeng Kabupaten Rembang". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2017. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Jurusan Seni Tari Press, FSP, ISI Yogyakarta.
- Hapsari, Fani Dwi. 2014. "Kreativitas Bobby Ari Setiawan dalam Karya Tari Hanacaraka". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Harmulasari, Shinta Dewi. 2018. "Garap Tari Orek-orek Karya Sri Widajati di Kabupaten Ngawi". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Haryono, Sutarno. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press
- Jazuli, M. 2002. Harmonia. "Pengetahuan dan Pemikiran Seni", Vol. III.

Lestari, Asih. 2013. "Kreativitas Elisa Vindu dan Dona Dhian dalam Karya Tari Topeng Panji Kayungyun". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Lutfie, Julia Maharani. 2016. "Kreativitas Subari Sufyan dalam Karya Tari Gandrung Marsan. Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Maryono. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*: ISI Press Solo

\_\_\_\_\_.2015. *AnalisaTari*. Surakarta :ISI Press

Maylandani, Putri. 2018. "Kreativitas Susianti dalam Tari Lengasor". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Meri, La. Edisi pertama 1075, edisi kedua 1966. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan oleh Soedarsono. Lagaligo untuk Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta.

Mundandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mumpuni, Roro Fiska. 2012. "Kajian Tari *Ledhek Barongan* di Blora". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Puspita, Dian. 2018. "Tari Bajul Mahambara Karya Wijanarko di Kabupaten Sragen". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Riyanti. 2010. "Tayub dalam Upacara bersih Desa di Kelurahan Macanan,

Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sedyawati, Edi. 1984. *Tari tinjauan dari berbagai Segi*. Dewan kesenian Jakarta PT. Dunia Pustaka Jaya.

\_\_\_\_\_.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Soedarsono. 1978. *Dikat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Suharji. 2014. "Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus," *Acintya*, Jurnal Penelitian Seni Budaya ISI Surakarta Vol. 6 No. 1 (Juni 2014):58-63.

Suprpto. 2004. "Kesenian Taladhut Sebagai Seni Kemasan Pariwisata di Kabupaten Sragen" . Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Wati, Yayuk Retno. 2013. "Tari Tayub dalam Upacara sedekah laut Longkangan di Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Widyastutieningrum. Cetakan pertama 2007.

*Tayub di Blora Jawa Tengah*. Pascasarjana ISI Surakarta.

\_\_\_\_\_.2011. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat menuju Istana*. ISI Press Surakarta.

\_\_\_\_\_.1994. *Perkembangan Tari Gambyong gaya Surakarta 1950-1993*  
(*Kontinuitas dan Perubahannya*). Yogyakarta (Universitas  
Gadjah Mada)

Yoga, Ardanu. 2016. "Eksistensi Komunitas Sedap Malam di Kabupaten  
Sragen". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.



### WEBTOGRAFI

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/102265/lestarikan-budaya-melalui-tari-janggrung>

## NARASUMBER

Ayu Brilian (26 tahun) sebagai salah satu penari generasi kedua tari Janggrung Sukowati di Kabupaten Sragen

Dian Puspitasari (26 tahun) sebagai salah satu penari generasi kedua tari Janggrung Sukowati di Kabupaten sragen

Heru Agus Santoso (53 tahun) sebagai penyusun atau pencipta tari Janggrung Sukowati

Nanik Rubini (37 tahun) sebagai vocal putri iringan tari Janggrung Sukowati

Sri Riyanto (42 tahun) sebagai penari generasi pertama tari Janggrung Sukowati pasangan pada tahun 1994

Sugianto/Bagong (61 tahun) Sebagai penyusun iringan tari Jaggrung Sukowati

Wahyu Widianti (51 tahun) sebagai penata Rias dan busana Tari Janggrung Sukowati sekaligus penari generasi pertama tari Janggrung Sukowati pasangan pada tahun 1994

Yuliana Dwi Pustitasari (22 tahun) sebagai salah satu penari generasi ketiga Janggrung Sukowati yang ditarikan oleh sekelompok penari putri

## GLOSARIUM

Blus-on	: merupakan bahan untuk merias wajah yang biasa digunakan untuk memberi warna pada pipi
Egolan	: merupakan istilah bahasa Jawa yang memiliki arti gerakan pada bagian pantat
Event	: Acara atau peristiwa
Eyeliners	: merupakan salah satu bahan rias yang memiliki tekstur cair maupun padat, dengan diaplikasikan pada bawah mata maupun dikelopak bagian pangkal bulu mata
Eyeshadow	: merupakan bahan untuk merias wajah yang biasa digunakan sebagai penambahan warna pada kelopak mata
Gayeng	: merupakan istilah bahasa Jawa yang memiliki arti ramai atau meriah dalam penggunaan kata untuk suatu acara
Gedeg	: merupakan istilah bahasa Jawa yang berarti gerakan kepala yang mengayun ke arah kanan dan kiri dengan titik berat pada dahi dan memiliki teknik atau tekanan gerak yang bervariasi
Kemayu	: merupakan sifat yang memiliki arti genit atau centil
Lenggok	: merupakan gerakan pada bagian pantat dengan teknik sedikit memutar bagian pantat dan penekanan pada turso serta panggul
Lighting	: pencahayaan
Person	: Pribadi atau diri sendiri
Press atau Promotor	: pendorong atau pendukung
Process	: Proses atau kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu
Product	: Produk atau hasil yang telah dibuat
Seblak	: merupakan gerakan yang memainkan sampur
Srisigan	: Merupakan istilah bahasa Jawa yang biasanya digunakan pada gerak tari yang memiliki arti gerakan melangkah pada tari

## LAMPIRAN NOTASI GAMELAN

### 1. SAMPAK (5)

[:  $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{5}$  :]

### 2. JOWAL-JAWIL Buka Celuk

[:  $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{1}$

$\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$

$\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$  (5)  $\overset{\sim}{.}$   $\overline{\overline{2323}}$   $\overset{\sim}{5}$  :]

### 3. OREK'' Mulai dari sampak (5)

$\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{1}$  (1)  $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{6}$  (6)  $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{6}$

$\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{5}$  (5) Jengglengan . . . (2) dst... ⇒

Buka Celuk ⇒ (2)

$\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$  (1)  $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$  (6)

$\overset{\sim}{i}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{i}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{6}$  (5)  $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{3}$  (2)

Suwukan  $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{5}$

$\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{3}$  (5)

[:  $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{3}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{1}$   $\overset{\sim}{6}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{.}$   $\overset{\sim}{2}$   $\overset{\sim}{5}$   $\overset{\sim}{2}$  (1) :]

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 8.** Wawancara dengan Bapak Sugiyanto/Bagong (Foto: Yahya Drajad,2020)



**Gambar 9.** Heru Agus Santoso dalam mengisi penggerong atau vokal laki-laki (Foto: Yahya Drajad, 2020)



**Gambar 10.** Proses latihan dan Gladi Resik para penari. (Foto: Yahya Drajad,2020)



**Gambar 11.** Alat musik Gamelan yang digunakan(Foto: Yahya Drajad,2020)



**Gambar 12.** Foto bersama penari, pengrawit, Bapak Heru, Bapak Sugiyanto dan sinden(Foto: Yahya Drajad,2020)



**Gambar 13.** Lokasi sekaligus tempat pementasan di halaman sanggar Serambi Sukowati kabupaten Sragen(Foto: Yahya Drajad,2020)